365 renungan

Bersaksi Dengan Kuasa Roh Kudus

Wahyu 11:1-13

Mereka adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam.
- Wahyu 11:4

Suatu hari saat Thomas Aquinas, teolog terkenal abad pertengahan, mengunjungi kota Roma. Paus waktu itu menunjukkan kepadanya segala harta yang dimiliki Gereja Katolik, dan berkata, “Engkau lihat, sekarang gereja zaman ini tidak bisa lagi berkata, ‘Emas dan perak tidak kupunya.’” Aquinas menjawab, “Benar, Bapa Suci, tapi gereja tidak bisa lagi berkata, ‘Bangkit dan berjalanlah.’” Gereja harus bersaksi bukan karena harta tetapi karena kuat kuasa Roh Kudus. Kebenaran ini terungkap jelas di dalam Wahyu 11.

Tuhan memberikan Yohanes sebatang buluh untuk mengukur Bait Suci, mezbahnya dan mereka yang beribadah di dalamnya, kecuali pelataran luarnya (ay. 1-2). Bait Suci adalah simbol komunitas orang percaya. Mengukur Bait Suci artinya Allah memelihara umat-Nya. Bagian dalam Bait Suci diukur artinya jiwa-jiwa orang percaya akan terpelihara, sementara bagian luar tidak diukur memiliki arti secara fisik mereka diizinkan menderita. Pelataran luar akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa lain maksudnya orang-orang percaya akan dianiaya. Berapa lama? Berlangsung selama 42 bulan (ay. 3). Ini bukan literal 42 bulan, tetapi simbol masa antara kedatangan Yesus ke-1 dan ke-2.

Selama masa itu pula (42 bulan=1.260 hari), Tuhan akan memberikan kuasa kepada “dua saksi” untuk bernubuat (ay. 3). Dua saksi ini bukan dua orang tertentu, tetapi simbol gereja secara keseluruhan. Dari manakah gereja mendapat kuasa untuk memberitakan Injil? Dari Roh Kudus. Ini disimbolkan dengan minyak dari “pohon zaitun,” terang dari “kaki dian”, dan “api dari mulut mereka” (ay. 4-5). Mereka akan dianiaya dan mati sebagai martir (ay. 7-10). Namun, musuh tidak akan bisa membinasakan mereka selamanya karena dalam tiga setengah hari (simbol waktu yang singkat), gereja akan dibangkitkan dan menang oleh kuasa “roh kehidupan”, yakni Roh Kudus (ay. 11-12). Pada akhirnya musuh-musuh mereka akan dihukum (ay. 13).

Orang-orang percaya dan gereja hari ini terus akan menghadapi tantangan, kesulitan, dan bahkan penganiayaan. Namun, kita harus terus memberitakan Injil dengan kuasa Roh Kudus. Janganlah kita diam saja di dalam gereja, hanya membangun kemegahan gereja, tetapi hendaklah bangkit bangun dan bertindak. Sampaikan kabar keselamatan ke segala penjuru tempat.

Refleksi Diri:

- Bagaimana agar kita tidak kehilangan kuasa Roh Kudus dalam memberitakan Injil?
- Apakah Anda dan gereja sudah mengandalkan kuasa Roh Kudus semata, tidak mengandalkan harta, hikmat dunia, dan politik untuk mengembangkan gereja?